

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal (Pajar, 2017). Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjual belikan sekuritas (Eduardus, dalam Rika 2014). Menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal biasa. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah (Mardani, 2015).

Pasar modal syariah merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi sebuah Negara sebagai alternatif untuk individu berinvestasi. Investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek baru yang di tawarkan atau di perdagangkan di pasar modal syariah (Mardiyana, 2019).

Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa mendatang. Kegiatan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kebutuhan di masa mendatang, menuntut siapa saja untuk mulai memikirkan dan mempersiapkan sejak sekarang untuk mencapainya (Mardiyana, 2019)..

Investasi dengan prinsip syariah Islam melarang berinvestasi yang didalamnya terdapat unsur riba, perjudian dan ketidakpastian (La Pade, 2020). Investasi dalam islam merupakan kegiatan muamalah yang dianjurkan karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Qur'an dengan tegas melarang penimbunan terhadap harta yang dimiliki (Q.S Al-Hasyr :18) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَيْرِ اللَّهِ وَآتُوا اللَّهَ حَبِيرًا بِمَا تَعْمَلُونَ
Terjemahnya: *“Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Hasyr : 18).*

Ayat di atas mengisyaratkan agar manusia selalu siap dalam segala hal yang mungkin terjadi di masa depan. Terkait dengan masalah

ekonomi yang di contohkan oleh Nabi Yusuf a.s., beliau mempersiapkan cadangan pangan yang cukup untuk menghadapi musim peceklik yang akan datang. Dengan perencanaan yang baik, cadangan tersebut mampu memenuhi kebutuhan penduduk mesir selama tujuh tahun.

Pemahaman investasi secara mendalam dirasa penting untuk saat ini, setiap mereka yang bekerja atau memiliki sejumlah finansial menginginkan memiliki pengetahuan tinggi dalam menempatkan kepemilikan dana tersebut pada tempat-tempat yang memiliki nilai *profitable*. *Profitable* artinya memiliki prospek masa depan yang cerah dan menguntungkan (Mardiyana, 2019).

Promosi pasar modal syariah yang masih minim, kurangnya pemahaman masyarakat terutama mahasiswa mengenai pasar modal syariah menjadi keraguan bagi investor. Hal ini karena banyak praktek kegiatan pasar modal yang mengandung spekulasi. Oleh karena itu di butuhkan pengetahuan mengenai pasar modal syariah baik dari konsep dan prinsip serta mekanisme perdagangan (Fahmi, 2013).

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yusrifal Ahmat, 2021) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syari'ah Febi Iain Kendari. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, modal minimal berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Serta sesuai juga dengan penelitian (Willis Nanda Syafitri, 2018) yang memiliki hasil penelitian bahwa

pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi. menurutnya pengetahuan tentang pasar modal tergantung kepada sudut pandang seseorang, apabila sudut pandang seseorang terhadap pasar modal positif maka mereka akan ingin mengetahui dan mempelajari lebih dalam tentang pasar modal sehingga dapat meningkatkan minat dalam berinvestasi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Aminatun Nisa & Luki Zulaika, 2017) dengan hasil bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh, menurut nya pemahaman investasi yang diperoleh mahasiswa ketika mendapat mata kuliah manajemen pasar modal dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Namun, dengan adanya modal minimal yang kecil dan motivasi dari diri sendiri maupun orang lain sangat mempengaruhi.

Faktor selanjutnya, yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah modal minimal investasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan program “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk merubah pola pikir masyarakat yang awalnya menabung harus ke bank menjadi menabung bisa ke pasar modal. Skema nabung saham juga hampir sama menabung ke bank yaitu bahwa modal investasi minimal bagi mahasiswa untuk membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) mengalami penurunan yakni sebesar Rp 100.000 untuk menabung saham. Dalam melakukan investasi seringkali kendala yang di temui terutama bagi para mahasiswa adalah adanya persepsi modal awal dalam investasi. Karena umumnya, semakin rendah modal yang di butuhkan dalam investasi makaakan semakin tinggi minat untuk investasi.

Hasil ini sejalan dengan (Khoirunnisa, 2017) dengan hasil bahwa modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Menurutnya, semakin rendah modal maka akan semakin tinggi minat. Serta sesuai juga dengan penelitian Penelitian jurnal yang telah dilakukan oleh (Yusrifal Ahmat, 2021) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian (Haris Nandar, Mustafa Kamal & M. Ridwan, 2018) dengan hasil bahwa modal minimal, edukasi dan resiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Menurutnya, hanya faktor motivasi investasi yang berpengaruh kuat terhadap minat investasi.

Perkembangan fasilitas teknologi memberikan kemudahan kepada para investor untuk memperoleh informasi serta memilih berbagai pilihan untuk berinvestasi. Seperti adanya aplikasi profits anywhere selain mudah digunakan membeli dan menjual efek yaitu saham melalui gadget, profits anywhere juga bisa digunakan kapanpun dan dimanapun. Adapun unsur kebaruan dalam penelitian ini adalah terdapat pada variabel bebas yaitu penggunaan aplikasi profits anywhere dimana variabel tersebut sudah pernah dibahas oleh penelitian terdahulu tetapi dijadikan variabel terikat. Penelitian tersebut dilakukan oleh (Adrian Fajar Eka Putra et al., 2022) dengan judul pengaruh *e-service quality*, *customer trust*, dan *brand image* terhadap loyalitas pengguna *mobile application profits anywhere* (studi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Surabaya). Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *e-service quality*, *customer trust*, dan *brand image*

berpengaruh secara simultan terhadap loyalitas pengguna *mobile application profits anywhere*. Maka dari itu peneliti tertarik jika variabel aplikasi *profits anywhere* ini dijadikan variabel bebas bersama dengan dua variabel lainnya yaitu variabel pengetahuan investasi dan modal minimal apakah ada pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Febi Iain Kendari. Berbeda dengan penelitian oleh (Awalia, 2021) dengan hasil bahwa Penggunaan Aplikasi berpengaruh positif terhadap Minat. Menurutnya penggunaan aplikasi sangat bagus dijadikan sebagai sarana yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan research gap yang telah dikemukakan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi potensi mahasiswa dalam minat berinvestasi. dengan judul “ **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Invetasi dan Penggunaan Aplikasi Profits Anywhere Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Syariah IAIN Kendari)**”

1.2. Batasan Masalah

Dalam melakukan sebuah penelitian, pembatasan masalah merupakan salah satu hal yang penting yang harus dilakukan oleh peneliti. Oleh sebab itu peneliti harus memberikan pembatasan masalah

agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Pembatasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Fokus penelitian ini adalah pada pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan penggunaan aplikasi profits anywhere terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- 2) Penelitian ini membahas tentang variabel mana yang paling mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

1.3. Rumusan Masalah

- 1) Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
- 2) Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
- 3) Apakah penggunaan aplikasi profits anywhere berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?
- 4) Apakah pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan penggunaan aplikasi profits anywhere berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- 2) Untuk mengetahui modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- 3) Untuk mengetahui penggunaan aplikasi profits anywhere berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
- 4) Untuk mengetahui pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan penggunaan aplikasi profits anywhere berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Bagi akademis/peneliti, peneliti ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
- 2) Bagi IAIN Kendari, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran. Khususnya jurusan perbankan syariah, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

- 3) Bagi praktisi maupun investor, penelitian ini diharapkan menjadi acuan ataupun pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu: “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi dan Penggunaan Aplikasi Profits Anywhere Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Pengetahuan Investasi

Menurut (Kusmawati, 2011) pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi.

2. Modal Minimal Investasi

Menurut (Pajar, 2005) modal investasi adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan untuk tujuan menunjang proses produksi.

3. Penggunaan Aplikasi Profits Anywhere

Aplikasi profits anywhere adalah fitur yang menyediakan untuk nasabah agar bisa menyampaikan penawaran jual atau permintaan beli efek melalui gadget.

4. Minat Investasi

Menurut (Iskandarwasid & Dadang Sunendar, 2011) minat Investasi adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini terdiri dari 5 (Lima) bab, yang menampakkan karakteristik yang berbeda tetapi tetap dalam satu kesatuan yang saling berkaitan. Untuk mempermudah penyusunan penelitian ini, maka perlu dikemukakan secara garis besar tentang sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini membahas pendahuluan yang berisi beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum terhadap pembahasan berikutnya diantaranya yaitu latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, didalamnya memuat uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini membahas tentang metodologi penelitian secara rinci diantaranya jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan yaitu pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan penggunaan aplikasi profits anywhere terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2019 yang terdaftar di galeri investasi syariah IAIN Kendari)

BAB V PENUTUP, Bab ini membahas kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan penggunaan aplikasi profits anywhere terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2019 yang terdaftar di galeri investasi syariah IAIN Kendari)